

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Menurut para ahli mereka menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan informasi ekonomi kepada pemangku kepentingan. (Profesor Meigs, *Accounting For Business Decision*:2023)

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapat informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. (Sumarsan, 2013:1)

*Microsoft excel* adalah *software* untuk analisis data dan dokumentasi yang berbentuk spreadsheet, sehingga terdiri dari kolom dan baris. *Microsoft excel* biasa digunakan untuk analisis maupun pengolahan data numerik, dari kebutuhan akademis hingga professional. Excel telah menjadi bagian integral dari berbagai bidang, seperti akuntansi, analisis data, perencanaan keuangan, dan banyak lagi.

*Excel for accounting* adalah program *microsoft office* yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan, melacak data, dan melakukan pembukuan. Dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan seperti laporan transaksi penjualan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi. excel memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi, termasuk fungsi formula, dan pintasan. Excel juga menyediakan format accounting yang dapat digunakan untuk memformat data angka dengan symbol mata

uang. Format accounting meratakan simbol mata uang dan koma desimal dari angka angka dalam kolom, dan menampilkan nol sebagai garis putus dan angka negatif dalam tanda kurung.

## **A. Tinjauan Teori**

Keuangan dalam Lembaga Pendidikan dapat diartikan secara sederhana yaitu sebagai biaya yang tersedia dalam Lembaga yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan agar visi, misi, dan tujuan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Pembiayaan dalam Lembaga Pendidikan sangat diperlukan dalam hal pemeliharaan gedung sekolah, media pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar serta gaji pendidik maupun karyawan (El-Khuluqo, 2015:8). Mengelola keuangan merupakan kegiatan dalam memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola secara efektif dan efisien (Harjito, 2007:12). Biaya juga merupakan satu dalam factor-faktor pendidikan, sebab jika suatu pendidikan terkendala oleh masalah biaya maka proses pendidikan juga tidak akan berjalan dengan lancar.

Arwildayanto mengartikan manajemen keuangan dan pembiayaan Pendidikan sebagai rangkaian aktivitas pengaturan keuangan Lembaga Pendidikan yang dimulai dari perencanaan, penggalan sumber daya biaya, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan Lembaga Pendidikan agar organisasi Pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam melaksanakan fungsi memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas tinggi (Arwildayanto, Nina Lamatenggo, 2017:6). Dalam manajemen keuangan Paud pada hakikatnya merupakan bagian dari sumber daya yang harus dimiliki dalam penyelenggaraan layanan Paud. Mengingat perannya yang sangat penting maka keuangan harus di manage dengan sebaik mungkin dengan prinsip transparan dan akuntabel.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan di Lembaga sekolah yaitu prinsip keadilan, prinsip efisiensi, prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, dan prinsip efektifitas. Oleh karena itu diharapkan pihak Lembaga sekolah dapat mengetahui dan memahami prinsip prinsip dalam pengelolaan keuangan sekolah agar dapat berjalan secara maksimal dan tepat. Pada suatu Lembaga Pendidikan komponen yang sangat penting adalah biaya Pendidikan, karena biaya itu sangat penting dalam Lembaga pendidikan dalam melengkapi aktivitas pembelajaran. Pendidikan tentu saja dapat dilakukan tanpa adanya biaya akan tetapi hal tersebut dapat dilakukan dalam keadaan terpaksa. Karena untuk meningkatkan kualitas Pendidikan besar kecilnya akan berhubungan dengan pembiayaan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Tinjauan terdahulu dilakukan oleh Novrina Chandra sukartini

Cara membuat laporan keuangan dengan excel for accounting. Perancangan system merupakan tahap penterjemahan dari kebutuhan system yang diperlukan untuk mempermudah pekerjaan pengguna aplikasi. Ini merupakan tahap pertama dalam perancangan pembukuan akuntansi. Kemudian tahap keduanya adalah merancang format apa saja yang dibutuhkan dalam Menyusun laporan keuangan.

2. Tinjauan terdahulu dilakukan oleh M Rizal Satria dan Ade Pipit Fatmawati

Penelitian bertujuan untuk Menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi excel for accounting. banyak Perusahaan yang masih menggunakan cara tradisional dalam

pembukuan keuangannya termasuk paud kenanga yang masih melakukan pencatatan akuntansi dengan cara manual, karena terbatasnya tenaga ahli.

3. Tinjauan terdahulu dilakukan oleh Yudi Dwi Arliyanto dan Fritz Gamaliel

Akuntansi adalah mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas, transaksi bisnis. Akuntansi dapat meningkatkan akuntabilitas melalui penggunaan teknologi informasi. Sumber daya manusia pada Perusahaan kecil tidak cukup melek computer untuk menerapkan system akuntansi terkomputerisasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka disimpulkan bahwa diperlukan panduan cara membuat software akuntansi sendiri secepat mungkin. Untuk merancang Solusi dari suatu masalah dalam memahami masalah itu sendiri. Penelitian dilakukan untuk mencoba mencari alat untuk membantu bagaimana membuat perangkat lunak akuntansi secepat mungkin. System perangkat lunak akuntansi sangat penting dan memiliki nilai yang besar untuk organisasi dan ekonomi.

4. Buku dengan judul “ Penelitian Kualitatif “ yang di tulis oleh Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si.

Desain deskripsi kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi , atau fenomena realitas sosial yang ada di Masyarakat menjadi sebuah objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau Gambaran tentang kondisi , situasi, atau fenomena tertentu.